

ABSTRAK

PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY*, *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE* DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD AL- ISLAM

H.M. MAWARDI

Oleh :

Siti Rohmawati, Agusta Dian E, Joko Prastyo

Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Email : itis_rohmawati@yahoo.com

Perkembangan teknologi dalam masyarakat berpengaruh terhadap perubahan pelayanan kesehatan di rumah sakit menuju era digital. Sehingga, penerapan rekam medis elektronik diperlukan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data dan informasi pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Al- islam H.M. Mawardi. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebesar 141 petugas yang tersebar di beberapa unit kerja. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner sebagai panduan dalam proses pengambilan data pada responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Regresi Linear Sederhana* & Analisis *Regresi Moderasi* (MRA).

Berdasarkan hasil analisis *Regresi Linear Sederhana* menunjukkan bahwa nilai α pada variabel *performance expectancy* nilai signifikansinya 0,000, *effort expectancy* 0,000, dan *facilitating conditions* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating conditions* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik yang dimoderasi oleh jenis kelamin dan umur. Pada variabel *social influence* nilai α sebesar $0,465 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Rekam Medis elektronik

dengan moderasi jenis kelamin dan umur. Untuk meningkatkan penerimaan pengguna pada sistem Rekam medis elektronik di RSUD Al-Islam H.M Mawardi yaitu memberikan pengarahan kepada pengguna secara intens atau jika diperlukan dapat diberikan gambar atau video demo mengenai cara kerja sistem informasi. Agar pengguna baru dapat dengan mudah memahami cara kerja sistem.

Kata Kunci : *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence & Rekam Medis Elektronik*

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE AND FACILITATING ON ACCEPTANCE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT RSUD AL-ISLAM H.M. MAWARDI

By :

Siti Rohmawati, Agusta Dian E, Joko Prastyo

Strada Indonesia Institute of Health Sciences

Email : itis_rohmawati@yahoo.com

Technological developments in society have an influence on changes in health services in hospitals towards the digital era. Thus, implementing electronic medical records is necessary to maintain the security and confidentiality of patient data and information. The aim of this research is to analyze expectancy, effort expectancy, social influence and facilitating conditions on the acceptance of the use of electronic medical records at RSUD Al-Islam H.M. Mawardi. The design of this research is quantitative observational research with a cross sectional approach. The total research sample was 141 officers spread across several work units. The instrument for this research is a questionnaire as a guide in the process of collecting data from respondents. The data analysis used in this research is the Simple Linear Regression test & Moderated Regression Analysis (MRA).

Based on the results of the Simple Linear Regression analysis, it shows that the α value for the variables performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a simultaneous influence of performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions on the acceptance of the use of electronic medical records which is moderated by gender and age. In the social influence variable, the α value is $0.465 < 0.05$, so it can be concluded that social influence has no effect on the acceptance of the use of electronic medical records with moderation by gender and age. To increase user acceptance of the electronic medical record system at RSUD Al-Islam H.M Mawardi, namely providing intense guidance to users or if necessary, pictures or demo videos can be provided regarding how the information system

works. So that new users can easily understand how the system works.

Keywords: Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence & Electronic Medical Records

RINGKASAN

PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE* DAN *FACILITATING CONDITIONS* TERHADAP PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSU AL- ISLAM **H.M. MAWARDI**

Rumah sakit memiliki dokumen penting untuk menunjang pelayanan yaitu rekam medis yang dilaksanakan sesuai dengan standar dan secara bertahap mencapai standar internasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis menjelaskan bahwa rekam medis elektronik adalah dokumen rekam medis yang dibuat berdasarkan sistem elektronik yang diselenggarakan selama pasien masuk, pulang, dirujuk maupun meninggal. Rekam medis elektronik telah diterapkan oleh RSU Al-Islam H.M Mawardi sejak tahun 2018. Namun, penerapan rekam medis elektronik belum mencapai standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis pasal 45 yang menjelaskan bahwa Rumah Sakit harus menyelenggarakan rekam medis elektronik secara terintegrasi. Penyelenggaraan rekam medis elektronik di rumah sakit harus diselenggarakan secara terintegrasi mulai dari registrasi pasien, pendistribusian data rekam medis elektronik, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi rekam medis elektronik, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis elektronik, penjaminan mutu dan transfer isi rekam medis elektronik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Sarana dan Informasi RSU Al-Islam H.M Mawardi menyatakan bahwa penerapan sistem rekam medis elektronik hanya sebesar 60 % dari target 100 %. Jumlah unit di RSU Al-Islam H.M Mawardi yang sudah menerapkan rekam medis elektronik sejumlah 15 unit atau sekitar 60%.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan informasi untuk variabel penelitian yaitu variabel dependen dan independen dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini menggambarkan pengaruh *performance expectancy, effort expectancy, social influence* dan *facilitating conditions* terhadap Penggunaan

rekam medis elektronik di RSUD Al-Islam H.M Mawardi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 141 petugas yang tersebar di beberapa unit, besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Estok Navitte Cowan dengan dilakukan pemilihan sampel secara *cluster random sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam penentuan sampel.

Berdasarkan hasil analisis *Regresi linier* sederhana menunjukkan bahwa nilai α pada variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating conditions* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *facilitating conditions* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik. Pada variabel *social influence* nilai α sebesar $0,465 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Rekam Medis elektronik.

Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), pada uji pengaruh *performance expectancy* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik setelah adanya variabel moderasi (jenis kelamin) pada persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut meningkat menjadi 0,601 atau 60,1%, pada variabel moderasi (umur) pada persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut meningkat menjadi 0,620 atau 6,20%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel jenis kelamin dan umur sebagai variabel moderasi akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *performance expectancy* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik.

Pada uji pengaruh *Effort expectancy* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik setelah adanya variabel moderasi (jenis kelamin) pada persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut meningkat menjadi 0,374 atau 37,4%. Pada variabel moderasi (umur) persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut menjadi 0,465 atau 46,5%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel jenis kelamin dan umur sebagai variabel moderasi akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *Effort expectancy* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik.

pengaruh dari *social influence* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik pada output pertama dan pengaruh jenis kelamin dan umur pada output kedua, tidak ada satupun yang signifikan ($<0,05$), yang berarti jenis kelamin dan umur yang diteliti tidak layak menjadi variabel moderasi.

Pada uji pengaruh *facilitating conditions* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik setelah adanya variabel moderasi (jenis kelamin) pada persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut meningkat menjadi 0,374 atau 37,4%. Pada variabel moderasi (umur) persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut menjadi 0,100 atau 100%. Pada variabel moderasi (umur) persamaan regresi kedua, nilai *Rsquare* tersebut menjadi 0,098 atau 9,8%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel jenis kelamin dan umur sebagai variabel moderasi akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *facilitating conditions* terhadap Penggunaan rekam medis elektronik.

Saran untuk memberikan pengarahan intensif kepada pengguna baru mengenai cara kerja sistem rekam medis elektronik merupakan langkah yang sangat baik. Dalam rangka meningkatkan penerimaan dan keterampilan penggunaan sistem tersebut, penyediaan materi edukatif seperti video demo atau gambar yang

menggambarkan secara visual cara kerja sistem informasi dapat menjadi solusi yang efektif. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan saran ini: 1) Materi Edukatif yang Jelas, 2) pelatihan interaktif, 3) dokumentasi dan panduan, 4) umpan balik dan evaluasi, 5) dukungan dan follow-up. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengguna baru akan lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik. Memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja sistem akan meningkatkan adopsi dan penerimaan sistem tersebut di RSUD Al-Islam H.M Mawardi.

SUMMARY
**THE INFLUENCE OF PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT
 EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE AND FACILITATING ON
 ACCEPTANCE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT RSUD
 AL-ISLAM H.M. MAWARDI**

Hospitals have important documents to support services, namely medical records which are carried out in accordance with standards and are gradually reaching international standards. Based on Minister of Health Regulation Number 24 of 2022 concerning Medical Records, it is explained that electronic medical records are medical record documents created based on an electronic system which are maintained when a patient is admitted, discharged, referred or dies. Electronic medical records have been implemented by RSUD Al-Islam H.M Mawardi since 2018. However, the implementation of electronic medical records has not yet reached the standards set out in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 24 of 2022 concerning Medical Records article 45 which explains that hospitals must provide integrated electronic medical records. The administration of electronic medical records in hospitals must be carried out in an integrated manner starting from patient registration, distribution of electronic medical record data, filling in clinical information, processing electronic medical record information, inputting data for financing claims, storing electronic medical records, quality assurance and transferring the contents of medical records electronic. Based on data obtained from the Facilities and Information Unit of RSUD Al-Islam, H.M Mawardi stated that the implementation of the electronic medical record system was only 60% of the target of 100%. The number of units at RSUD Al-Islam H.M Mawardi that have implemented electronic medical records is 15 units or around 60%.

In this research, researchers used a quantitative observational design with a cross sectional approach where information collection for the research variables, namely the dependent and independent variables, was carried out simultaneously. This research describes the influence of performance expectancy, effort

expectancy, social influence and facilitating conditions on acceptance of the use of electronic medical records at RSU Al-Islam H.M Mawardi. The number of samples in this study was 141 officers spread across several units. The sample size was determined using the Estok Navitte Cowan formula by selecting samples using cluster random sampling, which is a sampling method that uses the rule of chance in determining the sample.

Based on the results of the simple linear regression analysis, it shows that the α value for the variables performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that simultaneously there is an influence of performance expectancy, effort expectancy, and facilitating conditions on the acceptance of the use of electronic medical records. In the social influence variable, the α value is $0.465 < 0.05$, so it can be concluded that social influence has no effect on the acceptance of the use of electronic medical records.

Based on the results of the Moderated Regression Analysis (MRA), in testing the influence of performance expectancy on acceptance of the use of electronic medical records after the moderating variable (gender) in the second regression equation, the Rsquare value increased to 0.601 or 60.1%, for the moderating variable (age) in the second regression equation, the Rsquare value increases to 0.620 or 62.0%. Thus, it can be concluded that the existence of gender and age variables as moderating variables will be able to strengthen or increase the influence of the performance expectancy variable on acceptance of the use of electronic medical records.

In testing the effect of Effort Expectancy on acceptance of the use of electronic medical records after the moderating variable (gender) in the second regression equation, the Rsquare value increased to 0.374 or 37.4%. In the moderating variable (age) of the second regression equation, the Rsquare value is 0.465 or 46.5%. Thus, it can be concluded that the existence of gender and age variables as moderating variables will be able to strengthen or increase the influence of the Effort Expectancy variable on acceptance of the use of electronic medical records. The influence of social influence on acceptance of the use of electronic medical records in the first output and the influence of gender and age in the second output, none of which are significant (< 0.05), which means that the gender and age studied are not suitable to be moderating variables.

In testing the effect of facilitating conditions on acceptance of the use of electronic medical records after the moderating variable (gender) in the second regression equation, the Rsquare value increased to 0.374 or 37.4%. In the moderating variable (age) of the second regression equation, the Rsquare value becomes 0.100 or 10.0%. In the moderating variable (age) of the second regression equation, the Rsquare value is 0.098 or 9.8%. Thus, it can be concluded that the existence of gender and age variables as moderating variables will be able to strengthen or increase the influence of the facilitating conditions variable on acceptance of the use of electronic medical records.

The suggestion to provide intensive guidance to new users regarding how the electronic medical record system works is a very good step. In order to increase acceptance and skills in using the system, providing educational materials such as

demo videos or images that visually illustrate how the information system works can be an effective solution. Several steps can be taken to implement this suggestion: 1) Clear educational materials, 2) interactive training, 3) documentation and guidance, 4) feedback and evaluation, 5) support and follow-up. With this approach, it is hoped that new users will be more confident and comfortable in using the electronic medical record system. Providing an in-depth understanding of how the system works will increase adoption and acceptance of the system at RSU Al-Islam H.M Mawardi.

	
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6